

**ETIKA SANTRI KEPADA GURU PERSPEKTIF KITAB
BIDĀYATUL HĪDĀYAH KARYA IMAM AL GHAZALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ETIKA SANTRI KEPADA GURU PERSPEKTIF KITAB
BIDĀYATUL HĪDĀYAH KARYA IMAM AL GHAZALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

UVI SYARIFAH
NIM. 2120239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UVI SYARIFAH

NIM : 2120239

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ETIKA SANTRI KEPADA GURU PERSPEKTIF KITAB *BIDĀYATUL HIDĀYAH* KARYA IMAM AL GHAZALI**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Februari 2024

Yang menyatakan



UVI SYARIFAH

NIM.2120239

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
Perumahan Tanjung Rt.06/Rw.003
Desa Tanjung Kecamatan Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Uvi Syarifah

Kepada Yth;
Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : UVI SYARIFAH

NIM : 2120239

Judul Skripsi : ETIKA SANTRI KEPADA GURU PERSPEKTIF
KITAB BIDAYATUL HIDAYAH KARYA IMAM
AL GHAZALI


Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Februari 2024

Pembimbing


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **UVI SYARIFAH**

NIM : **2120239**

Judul Skripsi : **ETIKA SANTRI KEPADA GURU PERSPEKTIF KITAB
BIDĀYATUL HIDĀYAH KARYA IMAM AL GHAZALI**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 8 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	T	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	إي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta'Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan/t/Contoh:

مرآة جميلة *Mar'atun Jamilah*

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan/h/Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata Sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata Sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata Sandang yang diikuti oleh "huruf al-qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمرر ditulis *al-qamaru*

البديعر ditulis *al-badi'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

امرئر ditulis *umirti*

شيءر ditulis *syai'un.*

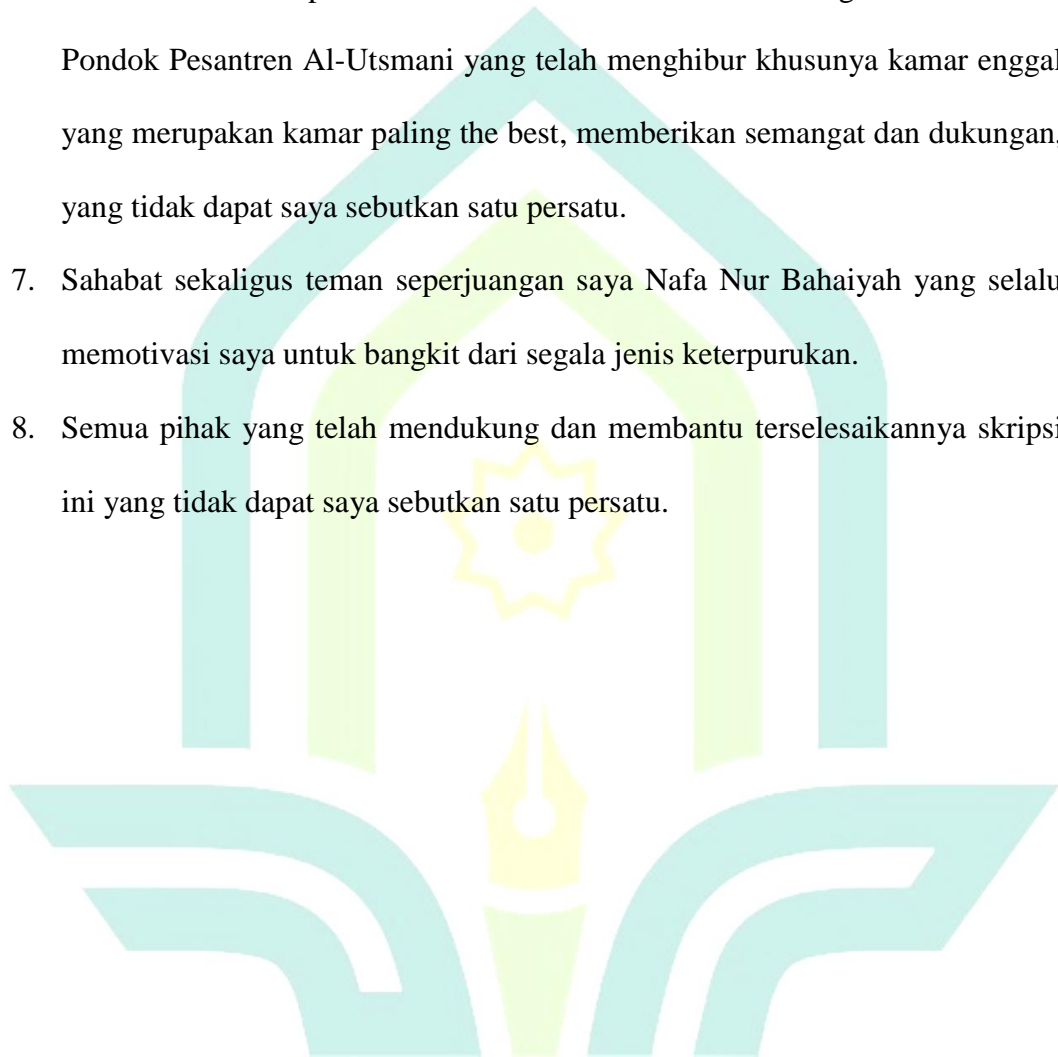
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya, shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang selalu kita nantikan syafaatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Zamroni dan Ibu Sulastri yang telah membesarkan saya dengan setulus hati sehingga saya tidak merasa kekurangan kasih sayang, yang telah mengorbankan banyak hal untuk membahagiakan saya, yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya, selalu mengiringi langkah saya dengan do'a- do'a hebatnya.
2. Adik-adik saya yang cantik dan ganteng, Eva Maya Sofa, Abidatul Mufalekha, Muhammad Zihabudin, Khomsatun Mu'alimah dan Bilqis Khumaeroh yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun.
3. Pengasuh Pondok Pesantren AL Utsmani, Abah K.H Ahmad Sohibul Ulummin Nafiah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa serta para asatidz asatidzah yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam berjuang menuntut ilmu. Terimakasih sudah membekali ilmu yang bermanfaat, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan beliau.
4. Bapak dosen pembimbing skripsi saya bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. yang telah membimbing saya mengerjakan skripsi, serta

memberikan ilmu- ilmu dan motivasi selama saya kuliah di UIN K.H.Abdurrahman Wahid.

5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing, memberikan ilmu serta pengalamannya kepada saya selama di perkuliahan.
6. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid angkatan 2020 dan Pondok Pesantren Al-Utsmani yang telah menghibur khususnya kamar enggal yang merupakan kamar paling the best, memberikan semangat dan dukungan, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Sahabat sekaligus teman seperjuangan saya Nafa Nur Bahaiyah yang selalu memotivasi saya untuk bangkit dari segala jenis keterpurukan.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

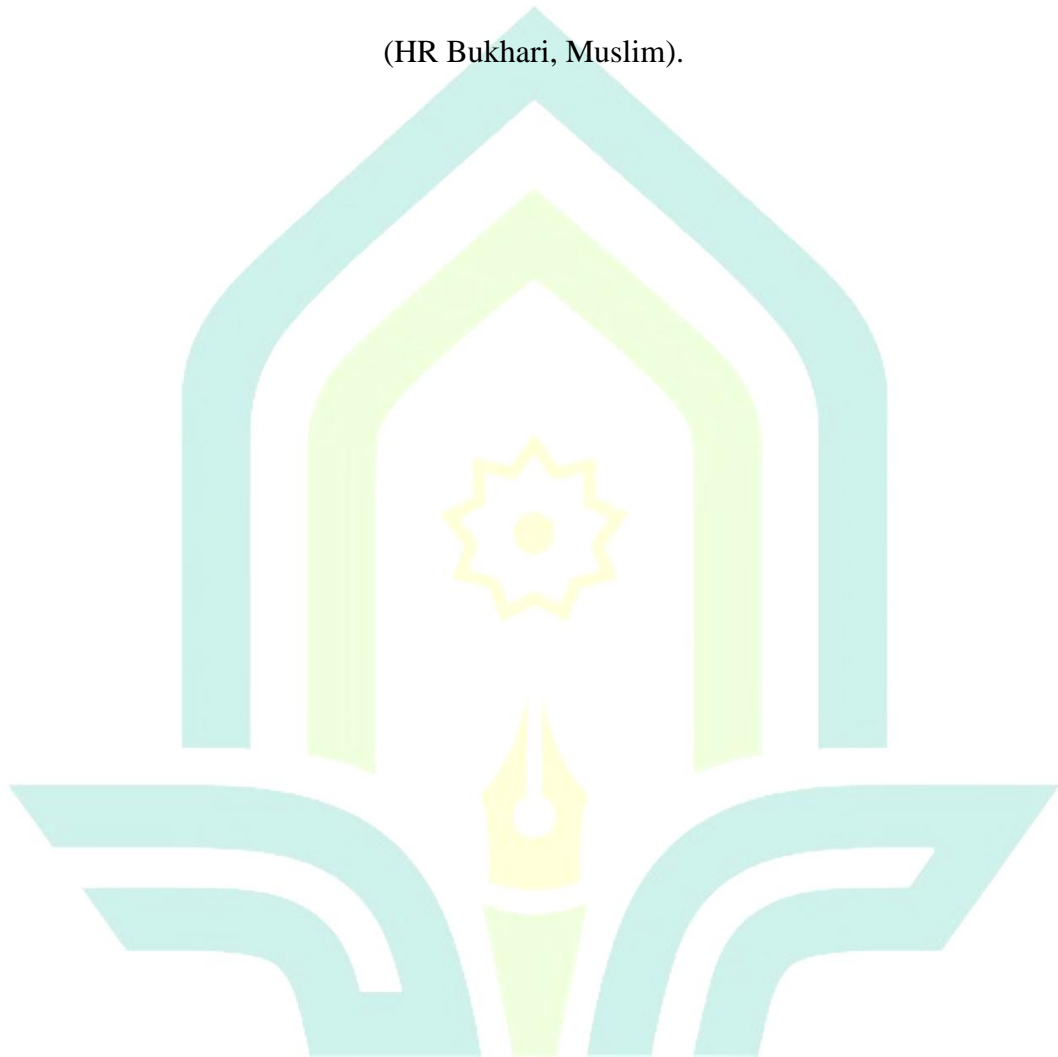


MOTTO

إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرْمَ وَمَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ وَيُبْغِضُ سِفْسَافَهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah Maha Pemurah menyukai kedermawanan dan akhlak yang mulia serta membenci akhlak yang rendah (hina),”

(HR Bukhari, Muslim).



ABSTRAK

Uvi Syarifah 2024, Etika Santri Kepada Guru Perspektif Kitab *Bidayatul Hidayah* Karya Imam Al – Ghazali, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci : Etika Santri, Imam Al- Ghazali.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengetahuan serta pemahaman santri mengenai etika dalam proses pembelajaran. Dewasa ini banyak terjadi kemerosotan terkait etika serta moral santri dalam pembelajaran. Dimana hal tersebut tidak terjadi di pendidikan formal saja tetapi juga menjangkit pendidikan non formal yakni pondok pesantren. Ini di buktikan dengan adanya beberapa peristiwa yang terjadi di pondok pesantren yang dinilai menyalahi etika kepada gurunya, seperti tidak mendengarkan guru ketika guru menerangkan, kemudian lebih asik mengobrol sendiri dalam pembelajaran, selain itu terjadi kasus-kasus yang bermunculan di sosial media, santri melakukan kekerasan hingga pembunuhan kepada guru. Oleh karena itu santri ketika akan melakukan sebuah pembelajaran perlu memahami dahulu bagaimana etika yang wajib dilakukannya, santri perlu membiasakan etika yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Dimana etika yang harus dimiliki oleh santri ini akan dibahas secara menyeluruh dalam perspektif Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al Ghazali.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana etika santri menurut Imam Al Ghazali dalam Kitab *Bidayatul Hidayah*. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis etika santri kepada guru menurut Imam Al Ghazali dalam Kitab *Bidayatul Hidayah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Sumber data primernya adalah Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al Ghazali. Sedangkan sumber data sekunder ialah buku, artikel jurnal, artikel internet, serta skripsi yang relevan untuk melengkapi pemahaman sumber data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika santri kepada guru dalam Kitab *Bidayatul Hidayah* adalah Mengucapkan salam kepada guru terlebih dahulu, Tidak banyak berbicara dihadapan guru, Tidak mendahului guru berbicara, Tidak bertanya sebelum guru mengijinkan, Tidak menentang terhadap perkataan atau jawaban guru atau menyertakan pendapat ulama' lain yang berbeda dengannya, Tidak merasa lebih benar dari guru, Tidak berbicara dengan orang atau teman yang duduk dihadapannya ketika guru memberi pelajaran, Tidak banyak menoleh ke arah lain, Tidak banyak bertanya ketika guru sedang lelah atau susah, Apabila guru berdiri maka hendaknya ia ikut berdiri untuk menghormatinya, Tidak mengikuti guru dengan melontarkan perkataan atau pertanyaan ketika dia bangun dari majelisnya, Tidak bertanya ketika ia dalam perjalanan pulang menuju rumahnya, Tidak su'udzon (berburuk sangka) kepada guru sebab tindakannya yang engkau anggap, munkar secara lahir, karena pasti dia lebih memahaminya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Prof.Dr.H.Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid sekaligus Dosen Pembimbing saya, terimakasih atas segala arahan dan bimbingannya.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi PAI
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PAI.
5. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.I, Selaku Dosen Perwalian Akademik.

Pengasuh Pondok Pesantren Al- Utsmani, Abah K.H Ahmad Sohibul Ulummin Nafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa serta para asatidz asatidzah yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam berjuang menuntut ilmu. Terimakasih sudah membekali ilmu yang bermanfaat, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan beliau.

Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah, Amiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penulis selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 8 Februari 2024

Penulis

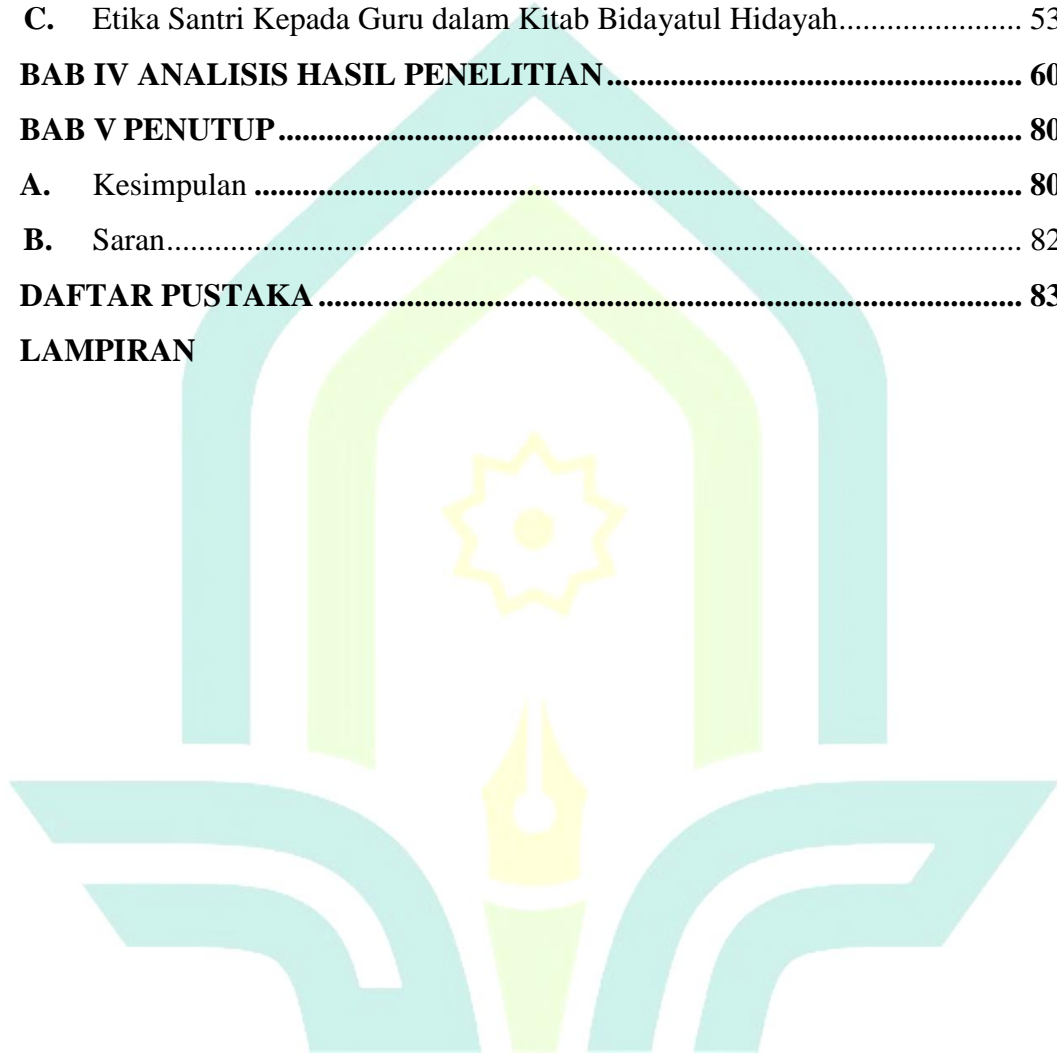

UVI SYARIFAH

NIM. 2120239

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metodologi Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Analisis Data.....	15
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Etika Santri.....	18
2. Guru	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III HASIL PENELITIAN.....	41
A. Riwayat Hidup Imam Al-Ghazali	41
1. Biografi Imam Al-Ghazali	41
2. Riwayat Pendidikan Imam Al-Ghazali	45
3. Karya-karya Pemikiran Imam Al-Ghazali	48
B. Gambaran Kitab <i>Bidayatul Hidayah</i>.....	51
C. Etika Santri Kepada Guru dalam Kitab <i>Bidayatul Hidayah</i>.....	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	60
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	38
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kitab *Bidāyatul Hidāyah*
2. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial dimana hidupnya bergantung pada makhluk lainnya, karena fitrahnya dilahirkan ke dunia tanpa pengetahuan apapun namun ia juga diciptakan dengan berbagai keistimewaan. Diantaranya yakni potensi akal, potensi fisik dan potensi spiritual. Terkhusus mengenai potensi akal, dengan adanya akal ini manusia dapat berfikir dan memahami berbagai pengetahuan serta nilai-nilai dalam kehidupannya.¹ Dari berbagai potensi yang dimilikinya tersebut manusia diharapkan mampu mengembangkannya secara optimal, baik dari lingkungan maupun masyarakat sekitar melalui sebuah pembelajaran. Pembelajaran sendiri ialah suatu hal yang bisa di dapat melalui berbagai hal, seperti pendidikan.

Pendidikan merupakan aspek universal yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan suatu komponen atau unsur kehidupan yang membawa pengaruh besar dalam pembentukan watak atau karakter, pandangan serta tingkah laku individu sesuai dengan potensi yang dimilikinya, bahkan dengan pendidikan juga dapat membawa efek yang besar bagi peradaban suatu bangsa. Hal tersebut senada dengan definisi pendidikan yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20

¹ Maidiantius “Tanyid, Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan”, *Jurnal Jaffray*, Vol.12. No.2. STAKN Toraja, hlm. 237

Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yang berbunyi “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya. Selain itu tanpa adanya pendidikan, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa adanya kemajuan, bahkan bisa saja mengalami kemunduran dan kepunahan.³ Namun dewasa ini dunia pendidikan di Indonesia sedang menghadapi berbagai persoalan, beberapa diantaranya mulai dari persoalan mutu atau kualitas kurikulum pendidikan, proses kegiatan belajar mengajar, bahkan juga kualitas dari output pendidikan itu sendiri. Salah satunya yakni adanya krisis atau kemerosotan etika dan moral yang terjadi di Indonesia.⁴ Dimana hal tersebut tidak hanya terjadi pada pendidikan formal saja namun krisis atau kemerosotan etika tersebut juga menjangkit pendidikan non formal atau salafi yakni pondok pesantren yang didalamnya merupakan santri- santri yang notabnya belajar agama.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:Sinar Grafika, 2003), hlm. 3.

³ Kumala, Reziska Maya,dkk. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Di Sekolah." Semarang, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 1.2 , 2023, hlm. 108-123.

⁴ Solikhah, R., Implementasi metode pembiasaan dalam pengkajian kitab bidayatul hidayah untuk mengembangkan etika santri di Pondok Pesantren Al Islah Kebagusan Ampelgading Pemalang, Skripsi IAIN Pekalongan. 2018.hlm. 42

Etika merupakan suatu ilmu yang membahas tentang tingkah laku perbuatan manusia yang mana dilihat dari segi baik maupun segi buruknya. Adapun etika secara istilah telah di kemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang mengatakan bahwa “etika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kebaikan dan keburukan dalam hidup manusia secara keseluruhan”. Etika ini menjadi salah satu hal penting dalam kehidupan karena kita hidup bersama di dalam masyarakat yang tidak pernah lepas dari menilai dan dinilai dalam arti kesusilaan.⁵ Pada intinya etika ini membahas mengenai masalah baik dan buruknya tingkah laku manusia, dimana hal tersebut senada dengan akhlak. Namun berbeda dengan etika yang bertitik tolak pada pikiran manusia, akhlak berdasar pada ajaran Allah yakni Al qur’an serta rasul Nya yaitu hadist. Akhlak sendiri merupakan pola yang tampak dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik. Akhlak ini tidak terlepas dari aqidah dan syari’ah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.

Pentingnya etika selain karena kita hidup bermasyarakat adalah karena etika ini berpengaruh terhadap perilaku individu dalam

⁵ Sudjarwo & Supomo Kandar, *Filsafat Etika Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 2.

menentukan keputusan yang tepat. Etika juga berperan dalam mengatur hidup manusia dan bertindak secara bertanggung jawab karena etika ini bisa dijadikan fondasi utama yang memastikan interaksi dan komunikasi manusia di era ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan rasa hormat terhadap individu lainnya. Untuk itu sangat perlu bagi seorang santri yang akan belajar atau mencari ilmu agar mengetahui serta memahami terlebih dahulu bagaimana etika yang wajib dilakukan ketika akan melaksanakan pembelajaran tersebut. Karena jika seorang santri tidak mengetahui serta memahami tentang etika tersebut akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana nantinya iya belajar dan *outputnya*. Seperti yang terjadi pada beberapa santri di sebuah pondok pesantren yang ada di Kabupaten Pekalongan yang dimana mereka itu cenderung lebih suka mengobrol ketimbang memperhatikan gurunya ketika berada dalam kelas, selain itu beberapa santri yang duduk di bagian belakang juga lebih asyik sendiri dengan temannya meskipun setelah beberapa saat di senggung gurunya menjadi mendengarkan. Selain itu di luar jam pembelajaran santri ini juga melakukan hal yang dinilai kurang sopan mereka berani mengundang guru serta berguarau berlebihan dengannya.⁶

Lebih parah dari itu kurangnya pengetahuan serta pemahaman santri terhadap guru ini bisa menimbulkan hal- hal berbahaya, hingga terjadi beberapa kasus penganiyaan sampai pembunuhan oleh santri kepada gurunya. Sebagaimana kasus – kasus yang terjadi sebuah pondok

⁶ Wawancara dengan salah satu guru di pondok pesantren xxx pada Minggu, 10 Maret 2024.

pesantren di Desa Baturaja Bungin, Bunga Mayang Kota Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Sumatera Selatan di pada hari Rabu 31 Agustus 2022 pada sekitar pukul 15.00 WIB lalu, seorang guru menjadi korban penganiayaan berupa penikaman yang dilakukan oleh santrinya sendiri. Hal tersebut dilakukan oleh sang santri lantaran ia dendam kepada korban Bambang Setiawan (29) yang merupakan gurunya di ponpes tersebut karena ia sakit hati kerap dimarahi korban saat proses belajar mengajar berlangsung.⁷ Lalu contoh lain yang serupa yakni adanya kasus penganiayaan di Pondok Pesantren Al Madinayang beralamat di Jalan Assaadah RT 18 Kelurahan Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda, pada 25 Februari 2022 lalu yang dilakukan oleh dua orang santri kepada gurunya sendiri. Penganiayaan yang dilakukan santri terhadap gurunya tersebut berupa pemukulan bertubi-tubi. Alasan santri tersebut menganiaya gurunya adalah pelaku ingin mengambil *handphone* yang di sita gurunya tersebut. Namun sebenarnya kedua pelaku remaja ini hanya berniat membuat gurunya tersebut pingsan agar bisa mengambil kembali ponsel milik HR.⁸

⁷ Detik.Com , "Duduk Perkara Santri di Sumsel Tikam Guru saat Akan Salat" selengkapnya <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6268443/duduk-perkara-santri-di-sumsel-tikam-guru-saat-akan-salat>. diakses pada Selasa 20 Juni 2023 pukul 23.00

⁸ [TribunKaltim.co](https://tribunkaltim.co) “ judul 7 Pukulan Bertubi-tubi dari Dua Santri Jadi Penyebab Guru Ponpes Meninggal Dunia” <https://kaltim.tribunnews.com/2022/02/25/7-pukulan-bertubi-tubi-dari-dua-santri-jadi-penyebab-guru-ponpes-meninggal-dunia? ga=2.226625053.1423442811.1687277483-277551663.1664632807>. (Di akses pada diakses pada Selasa 20 Juni 2023 pukul 23.32)

Beberapa kasus tersebut menunjukkan adanya problem yang berkaitan dengan santri dalam pelaksanaan pendidikan yang ada, yakni banyak kasus yang terjadi disebabkan oleh santri, seperti kemunduran dalam beretika. Etika santri yang kurang baik dapat menjadi salah satu faktor penyebab buruknya etika serta moral bangsa. Padahal etika santri dalam belajar maupun dalam kehidupan lingkungan sekitarnya menjadi salah satu tanda telah terwujudnya keberhasilan pendidikan dalam menciptakan *output* yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut pendidikan di Indonesia terutama dalam pelaksanaan pendidikan etika atau moral dan pendidikan Islam masih perlu banyak pembenahan yang ditanamkan secara komprehensif agar usaha dalam memperbaiki masalah mengenai etika santri ini dapat berhasil sehingga tercipta pendidikan Indonesia yang sukses dan bermoral. Melihat adanya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah pembahasan atau kajian mengenai etika santri secara menyeluruh seperti yang ada pada kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al Ghazali.

Imam Al Ghazali merupakan salah satu tokoh besar dalam khazanah keilmuan Islam yang populer di dunia serta figur kharismatik yang menarik untuk dibicarakan. Tidak hanya di Jazirah Arab, nama Al-Ghazali juga sangat terkenal di Eropa yang menyebutnya dengan nama Al-Gazel dan Asia juga secara umum, termasuk di Indonesia.⁹ Imam Al Ghazali ini memberikan kontribusi yang cukup besar dalam dunia

⁹ Yanuar Arifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm. 141.

pendidikan khususnya bagi Indonesia. Beliau berupaya membentuk dan menanamkan kepribadian dan kebiasaan yang terpuji sejak dini dengan menawarkan beberapa metode pendidikan seperti metode Pembiasaan berperilaku baik, Menjauhkan peserta didik dari perilaku jelek, Penanaman budi akhlak karimah, Menciptakan lingkungan yang baik, Membentengi peserta didik dari pengaruh lingkungan yang jahat.

Peneliti memilih Kitab *Bidāyatul Hidāyah* karena kitab tersebut memiliki Isi yang Kaya dan Komprehensif dimana kitab tersebut menyatukan berbagai elemen, termasuk teologi, filsafat, etika, dan praktik ibadah. Di dalamnya terdapat petunjuk mengenai upaya mencari kebenaran, memperdalam pemahaman akan ajaran agama, mengatasi keragu-raguan, serta mengembangkan sisi spiritual dan moral. Selain isinya yang kaya dan komprehensif Kitab *Bidāyatul Hidāyah* memiliki relevansi dalam konteks masyarakat muslim yang modern seperti saat ini. Hal tersebut dapat terlihat dari pesan Al-Ghazali mengenai pentingnya mengintegrasikan pengetahuan dengan tindakan positif, serta pedoman yang diberikannya untuk menghadapi tantangan dunia modern, menjadikan karyanya masih memiliki relevansi yang kuat dalam kalangan masyarakat muslim pada zaman sekarang. Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali mengenai Etika yang difokuskan pada santri dengan dikaitkan dalam Kitab *Bidāyatul Hidāyah* Karya Imam Al-Ghazali pada bagian tiga secara lebih rinci lagi, dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan santri sebagai acuan

dalam beretika yang baik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari sesuai moral Bangsa Indonesia, dengan mengangkat judul “**Etika Santri kepada Guru Perspektif Kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Al Ghazali**”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana Etika Santri kepada Guru dalam Perspektif Kitab *Bidāyatul Hidāyah* Karya Imam Al Ghazali ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis bagaimana Etika Santri kepada Guru dalam Perspektif Kitab *Bidāyatul Hidāyah* Karya Imam Al Ghazali.

D. Kegunaan Penelitian

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sarana menambah wawasan keilmuan bagi penulis, pembaca serta masyarakat.
- b. Untuk menambah khazanah intelektual dalam bidang pendidikan Islam yang dapat dijadikan informasi ilmiah bagi pembaca sekaligus dapat dijadikan referensi atau sumber materi bagi penelitian selanjutnya yakni sebagai tambahan data ilmiah bagi

penelitian yang akan datang, khususnya tentang pemikiran Al-Ghazali dalam pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi para pelaku akademis terkhusus peneliti untuk mengetahui dan memahami mengenai etika santri yang tertera dalam kitab *Bidāyatul Hidāyah* karya Imam Al-Ghazali.

b. Bagi santri

Agar dapat dijadikan bahan acuan santri untuk selalu beretika yang baik, baik ketika menuntut ilmu dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Bagi pembaca

Memberikan pengetahuan tata cara beretika santri dalam dunia pendidikan. Sebagai sumbangan pemikiran bagi praktisi pendidikan Islam khususnya di kalangan lembaga pendidikan Islam, dan masyarakat luas pada umumnya.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Peneliti disini menggunakan Jenis penelitian kepustakaan atau *Library research* atau juga bisa disebut dengan istilah studi pustaka. Penelitian kepustakaan atau studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilaksanakan untuk mencari informasi dan

data yang kemudian dikumpulkan, dibaca, dicatat, lalu diolah sebagai bahan penelitian dengan berbagai macam bantuan material seperti buku, literatur, artikel, jurnal serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang masih berkaitan dengan sumber utama yakni kitab *Bidāyatul Hidāyah* bagian tiga serta karya- karya lain Imam Al-Ghazali.¹⁰

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Kajian pustaka menjadi yang paling relevan dalam penelitian mengenai etika santri melalui Kitab *Bidāyatul Hidāyah* karena beberapa hal diantaranya yang pertama, penelitian ini fokus pada sumber primer. Dimana sumber primer pada penelitian ini sendiri yakni Kitab *Bidāyatul Hidāyah* yang merupakan karya tulis Imam Al-Ghazali sendiri. Dalam rangka menggali pemahaman etika santri, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengakses langsung pandangan serta ajaran etika yang disampaikan oleh Al-Ghazali. Dengan menjadikan Kitab *Bidāyatul Hidāyah* sebagai pusat perhatian, peneliti dapat menghindari penafsiran sekunder yang mungkin mempengaruhi kesahihan makna etika yang ingin dicari. Selanjutnya penelitian disini menggunakan kajian pustaka karena Kitab *Bidāyatul Hidāyah* memiliki dalam latar belakang kultural dan religius Islam yang mendalam. Dengan menggunakan kajian pustaka, peneliti dapat mendalami aspek-aspek budaya dan keagamaan yang

¹⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

mungkin memengaruhi pemahaman etika para santri dalam konteks ajaran Al-Ghazali. Selain itu hal tersebut juga dapat membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana etika dalam kitab ini terhubung dengan konteks kehidupan dan pandangan dunia santri. Yang ketiga, Pendekatan kajian pustaka memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap isi Kitab *Bidayatul Hidayah*. Hal tersebut dapat mengurai aspek-aspek etika yang dijelaskan oleh imam Al-Ghazali secara lebih rinci. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi etika-etika yang diajarkan oleh kitab ini dan memberikan penjelasan terinci mengenai implikasinya bagi para santri. Analisis mendalam ini juga membantu dalam menggali makna-makna tersirat yang mungkin tidak langsung terlihat pada pandangan pertama.

Sedangkan untuk pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan dapat menggambarkan hal-hal yang diteliti secara verbal dengan melakukan analisis guna mendapatkan kesimpulan. Tidak hanya itu pendekatan deskriptif kualitatif ini juga di maksudkan untuk menafsirkan atau menjelaskan persoalan yang terjadi menggunakan latar alamiah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif kemudian menghasilkan data-data deskriptif atau data-data berbentuk teks.¹¹

2. Sumber Data

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Untuk mencapai suatu tujuan penelitian dibutuhkan data dari suatu penelitian, dan sumber data disini menjadi objek dari mana data itu di peroleh. Pada penelitian kepustakaan ini terdapat dua macam sumber data, berikut penjelasannya.

a. Data Primer

Sumber data primer atau dapat disebut sumber data asli merupakan sebuah data yang secara langsung didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dengan sifat menyesuaikan perkembangan zaman.¹² Pada penelitian kajian pustaka, dokumen atau buku yang ditulis atau diterbitkan oleh tangan pertama dapat digolongkan sebagai sumber data primer.¹³ Adapun pada penelitian ini yang digunakan sebagai sumber data primer adalah Kitab klasik *Bidāyatul Hidāyah*.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di berasal dari berbagai sumber yang telah ada.¹⁴ Sumber data sekunder ini bisa berupa dokumen-dokumen atau buku-buku yang mempunyai korelevansi dengan sumber data primer meskipun tidak terdapat keterkaitan secara langsung dengan objek penelitian yang diteliti.¹⁵ Sumber data sekunder juga dapat

¹² Sandu Siyoto. M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

¹³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan...* hlm. 31.

¹⁴ Sandu Siyoto. M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 68.

¹⁵ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulisi Artikel Ilmiah* (Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 46.

dikatakan sebagai sumber data yang berupa buku literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini baik dalam bentuk buku jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya. Jadi, sumber data sekunder berguna dalam melengkapi sumber data primer. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan peneliti, antara lain;

- a. Kitab Bidayat al Hidayah karya Syeikh Imam Al Gazali yang diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, Surabaya: Mutiara Ilmu tahun 2009.
- b. Beberapa sumber lainnya yang relevan buku-buku, artikel jurnal, artikel internet, serta skripsi yang relevan untuk membantu peneliti melengkapi data serta pemahaman dari sumber data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sebuah data peneliti membutuhkan suatu metode yaitu metode dokumentasi. Metode dengan cara dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumen dalam bentuk tulisan contohnya sejarah kehidupan, catatan harian, cerita, novel, dongeng, dan biografi. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya misalnya patung, lukisan,

film, dan lain-lain.¹⁶ Maka peneliti disini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui etika santri menurut Imam Al Ghazali yang tertuang dalam kitabnya yang bernama Kitab *Bidāyatul Hidāyah*. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang hendak di teliti yakni tentang etika santri kepada guru dalam kitab *Bidayatul Hidayah* dan dari buku- buku yang masih memiliki keterkaitan.

Penelitian data literer atau *documenter* ini menggunakan riset pustaka yang dibatasi dengan koleksi perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan. Dalam hal ini Peneliti berusaha menganalisis etika santri dalam sebuah kitab karangan Imam Al Ghazali yang bernama Kitab *Bidāyatul Hidāyah*. Sebagai sumber data utama peneliti menganalisis etika santri kepada guru dengan cara membaca, mengidentifikasi kemudian mencatat etika santri yang ada pada kitab tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan berbagai teks atau wacana yang mengandung etika- etika santri kepada guru sebagai data skunder dengan membaca dan mengidentifikasi teori terkait etika santri kepada guru.

Tahap berikutnya data tersebut diolah kemudian di analisis dengan teknik analisis pada sumber data keduanya yang sudah terkumpul baik primer maupun skunder.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 307-308.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data sendiri merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh setelah data terkumpul semua, dimana data tersebut dapat bersumber dari buku, artikel jurnal, skripsi, artikel internet, dan lain sebagainya. Penyusunan tersebut dilakukan dengan cara menggolongkan atau mengategorikan data ke dalam unit-unit untuk dilakukan sintesa, kemudian menyusunnya dalam pola, lalu memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis isi menggunakan beberapa prosedur yang bertujuan untuk menyimpulkan isi dari sebuah dokumen atau buku.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam konteks ini yaitu dengan metode analisis isi atau analisis konten (*Content analysis*). *Content analysis* merupakan penelitian secara mendalam terhadap isi suatu informasi baik tertulis atau tercetak dalam media massa.¹⁹ Penelitian yang dilakukan ini mengutamakan atau fokus pada kitab *Bidāyatul Hidāyah* bagian tiga mengenai etika santri. Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu. Berikut adalah tahapan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.244.

¹⁸ Retno Widyaningrum, *Matematika Berkonteks Islam...* hlm. 10.

¹⁹ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*", *Jurnal Al-Hadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 34

analisis data dalam *content analysis*:

- a. Memilih dan menentukan pokok bahasan yang akan diteliti
- b. Mengumpulkan bahan kepustakaan seperti berbagai macam buku, karya tokoh, atau buku-buku lain yang sesuai dengan pembahasan
- c. Bahan atau data yang telah dikumpulkan, lalu dijelaskan dan di analisa
- d. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang ada

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistematika penulisan hasil penelitian yang mana secara garis besar dikelompokkan kedalam tiga bagian, yang masing-masing bagian akan jelaskan lebih detail sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi terdiri halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran.

Pada bagian kedua skripsi berisikan pokok-pokok pembahasan skripsi yang diuraikan pada bab I sampai bab V, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang pokok pikiran dasar yang dijadikan landasan dalam pembahasan selanjutnya. Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian

(jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, dimana bab ini mencakup; deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi kitab *Bidāyatul Hidāyah* yang meliputi: 1) Biografi Imam Al-Ghazali antara lain riwayat hidup Imam Al-Ghazali, riwayat pendidikan Imam Al-Ghazali, dan karya-karya pemikiran Imam Al-Ghazali, 2) Deskripsi Kitab *Bidāyatul Hidāyah*, 3) Etika Santri dalam kitab *bidayatul hidayah*.

Bab IV Analisis Etika Santri Dalam Perspektif Kitab *Bidāyatul Hidāyah* Karya Imam Al-Ghazali. Dalam bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data yang membahas etika santri dalam kitab *Bidayatul Hidayah* serta relevansinya dengan pendidikan islam.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran, serta kalimat penutup.

Pada bagian ketiga sekaligus bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas yang membahas Etika santri pada guru dalam Kitab *Bidayatul Hidayah* Karya Imam Al-Ghazali maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia dengan sadar untuk mengembangkan seluruh potensi-potensi yang ada dalam diri manusia. Dalam sebuah pendidikan, di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang mana berisikan kegiatan belajar mengajar serta interaksi antara guru dan murid atau lebih di kenal dengan interaksi edukatif. Interaksi edukatif dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari etika antara guru dan murid. Etika ialah acuan dalam bersikap dan berperilaku yang di dalamnya berisi garis besar nilai moral dan norma yang menjelaskan antara yang baik dan yang buruk.

Sedang kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali merupakan kitab yang membahas mengenai berbagai macam etika atau adab yang diperuntukkan bagi orang-orang, yang mana penulis dalam penelitian ini hanya membahas tentang etika santri yang terdapat dalam kitab *Bidayatul Hidayah* adalah:

1. Mendahului mengucapkan salam kepada guru
2. Tidak banyak berbicara dihadapan guru
3. Tidak mendahului guru berbicara

4. Tidak bertanya sebelum guru mengizinkan
5. Tidak menentang terhadap perkataan atau jawaban guru atau menyertakan pendapat ulama' lain yang berbeda dengannya
6. Tidak merasa lebih benar dari guru
7. Tidak berbicara dengan orang atau teman yang duduk dihadapannya ketika guru memberi pelajaran
8. Tidak banyak menoleh ke arah lain, sebaiknya duduk dengan tenang, menundukkan kepala dan penuh adab seperti saat sedang melaksanakan shalat
9. Tidak banyak bertanya ketika guru sedang lelah atau susah
10. Apabila guru berdiri maka hendaknya ia ikut berdiri untuk menghormatinya
11. Tidak mengikuti guru dengan melontarkan perkataan atau pertanyaan ketika dia bangun dari majelisnya
12. Tidak bertanya ketika ia dalam perjalanan pulang menuju rumahnya
13. Tidak su'udzon (berburuk sangka) kepada guru sebab tindakannya yang engkau anggap munkar secara lahir, karena pasti dia lebih memahaminya.

Etika menjadi fokus utama pembahasan kitab Bidayatul Hidayah dan ditempatkan sebagai bagian dari kewajiban peserta didik dalam menuntut ilmu. Peserta didik harus memiliki etika, sehingga terhindar dari perilaku yang menghambat dirinya dalam

proses menuntut ilmu. Pemikiran etika al-Ghazali bercorak agamis (religius). Corak inilah yang merupakan ciri pendidikan Islam yang dirumuskan al-Ghazali.

B. Saran

Pada penelitian ini penulis membahas mengenai bagaimana etika santri yang ada dalam kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Al-Ghazali. Dengan begitu berpengaruhnya etika santri terhadap proses pembelajaran, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan proses pendidikan terutama santri:

1. Etika santri sebagaimana yang telah disebutkan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitab Bidayatul Hidayah amat perlu untuk dijadikan sebagai rujukan dalam praktik pendidikan di lingkungan pendidikan Islam sebagai salah satu solusi dalam memecahkan problematika pendidikan yang terkait dengan perilaku peserta didik, dengan menerapkannya dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini, mengingat semakin berkembangnya zaman, terutama di Indonesia semakin mengalami krisis pendidikan dan moral yang terjadi pada generasi muda yang merupakan penerus bangsa.
2. Seorang santri hendaknya selalu menjunjung tinggi etika kepada guru dan menghindarkan diri dari akhlak tercela, serta

memperhatikan dan mempraktikkan nilai-nilai etika Al-Ghazali sebagai bagian dari pendidikan etika yang bercorak religius.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. 1998. *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi*. terj. M. Fadllil Sa'd an-Nadwi. Surabaya: Al-Hidayah.
- Abu Hasan Mubarak. 2019. *Adab Menuntut Ilmu; Kiat Sukses Meraih Mimpi di Zaman Now Berdasarkan Petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Cirebon: CV. Elsi Pro.
- Achmad Yusuf. 2020. *Pesantren Multi Kultural (Model Pendidikan karakter Humanis religius)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Tafsir. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ainur Ropik. 2015. "Etika Dan Moralitas Organisasi Pemerintahan". *Wardah*.
- Al-Ghazali. 1995. *Bidayatul Hidayah, Terjemah*. Abu Ali Al Banjari An Nadwi. Kediri: Pustaka al-Banjari.
- Anwar, Saeful. 2017. *Filsafat Ilmu al-Ghazali Dimensi Ontologi dan Aksiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama R.I. 2009. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, Dan Berpolitik (Tafsir AlQur'an Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Detik.Com , "Duduk Perkara Santri di Sumsel Tikam Guru saat Akan Salat" selengkapnya <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6268443/duduk-perkara-santri-di-sumsel-tikam-guru-saat-akan-salat>. diakses pada Selasa 20 Juni 2023 pukul 23.00
- Gusti Yasser Arafat. 2018. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*", *Jurnal Al-Hadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Hardiono. 2020. "Sumber Etika Dalam Islam". *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat*, Vol. 12.
- Hasan Al-Mas'udi, Hafidz. *Akhlaq mulia terj. Achnad sunarto*. Surabaya:Al-Miftah: 2012.
- Hasyim Wibowo. 2020. Etika Santri Kepada Kiai Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim di Pp. Kotagede Hidayatul Mubtadi-Ien Yogyakarta, Yogyakarta, Panangaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat Vol. 4 No. 2.
- Idris Sodiq, Hairul Huda, dan Nida" Ikawati. 2021. "Peran Santri Terhadap Kemajuan Filsafat Pendidikan Islam". *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, no. 2.

- Ijah Khadijah. 2019. "Etika Guru dan Murid dalam Pendidikan Perspektif Imam Al-Ghazali", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5, No. 1.
- Imam Nawawi. 2011. *Terjemah Arba'in An Nawawiyah* Terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah.
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kumala, Reziska Maya,dkk. 2023. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Di Sekolah." Semarang, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.2
- Lexy J. Meleong. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- M. Misbah. 2012. *Konsepsi Etika dan Moral Pendidik dalam Pandangan Al-Gazali "Muka Cermin"* Jurgen Habermas : *Jurnal Insania* No.2.
- Maidiantius."Tanyid, Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan". STAKN Toraja: *Jurnal Jaffray*, Vol.12. No.2.
- Mangun Budiyanto. 2016. *Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masyhudi Syakur. 2008. *Biografi Ulama' Pengarang Kitab Salaf*. Jombang: Darul Hikmah.
- Mestika Zed. 2008.*Metode Penelitian Kepustakaan* .Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Muhammad Taufik. 2018. "Etika dalam Perspektif Filsafat Islam". *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 no. 2.
- Nata, Abuddin. 2008. *Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- R. Rizal Isnanto. 2009. *Buku Ajar Etika Profesi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ratih Wahyuni. 2020. "Strategi Ustadz-Ustadzah dalam Menanamkan Etika KeIslaman Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi" .Skripsi: UIN Sultan Ulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Retno Widyaningrum. 2022. *Matematika Berkonteks Islam* .Klaten : Lakeisha.

- Rohman, Abidir. 2014. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab "Bidayat Al-Hidayah" Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia". Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sahid HM. 2011. Konsep Pendidikan Etika Sufistik-Filosofis Al-Ghazâlî, Ulumuna: Jurnal Studi Ke-Islaman. Volume. 15.
- Samsul Munir Amin. 2019. *Belajar Agama Islam Secara Menyeluruh*. Wonosobo: Gaceindo.
- Sandu Siyoto. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing
- Siti Khotimah. 2023. Pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah Serta Kontribusinya Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Santri Kelas Wustho Di Pondok Pesantren Nurul Ulum At-Tauhid Kemuningsarilor Panti Jember, Skripsi : Sarjana Pendidikan Agama Islam Uin K.H. Achmad Siddiq.
- Solikhah, R.. 2018. "Implementasi metode pembiasaan dalam pengkajian kitab bidayatul hidayah untuk mengembangkan etika santri di Pondok Pesantren Al Islah Kebagusan Ampelgading Pemalang, Skripsi IAIN Pekalongan".
- Sri Hudiari. 2017. "Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi". *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 01.
- Sudjarwo & Supomo Kandar. 2019. *Filsafat Etika Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhairi. 2017. "Manajemen: Pendekatan Teori Etika Dan Moralitas". *Raudhah*, Vol. 05, No. 02.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suriadi Suriadi. 2019. "Etika Interaksi Edukatif Guru dan Murid Menurut Perspektif Syaikh 'Abd Al-Şamad Al-Falimbānī," *DAYAH: Journal of Islamic Education*.
- Sutarman. 2017. "Guru dan Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Al-Misbah*, Vol. 05, No. 1.
- Sutri Cahyo Kusumo. 2017. *Adab Guru dan Murid Menurut Imam Nawawi Ad-Dimasyq Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah*

Kitab Al-Tibyan Fi Adabi Hamalah AlQur'an dan Majmu' Syarh Al-Muhazzab). Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Syaiful, Anam. 2021. Iskandar Zulkarnaen, "Pemikiran dan Pendidikan Penelitian Ke-islaman," *Ahsana Media*, Vol. 7, no.1.

Syakir, Muhammad. 2001. *Pelajaran Dasar Tentang Akhlak (Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa')* Terj. A. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Al-Miftah.

Syarifah Habibah. 2015. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1 No.4.

Syuhada. 2018. *Perspektif Imam Al-Ghazali Tentang Kedudukan Ijma' Dalam Istimbath Hukum*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.

Tas'adi, Rafsel. 2014. "Pentingnya Etika Dalam Pendidikan". *Jurnal Ta'dib*. Vol. 17. No. 2.

Tobroni. 2018. *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam: dari Idealisme Substantif hingga Konsep Aktual*. Jakarta: Kencana.

[TribunKaltim.co](https://kaltim.tribunnews.com/2022/02/25/7-pukulan-bertubi-tubi-dari-dua-santri-jadi-penyebab-guru-ponpes-meninggal-dunia? ga=2.226625053.1423442811.1687277483-277551663.1664632807) " judul 7 Pukulan Bertubi-tubi dari Dua Santri Jadi Penyebab Guru Ponpes Meninggal Dunia" <https://kaltim.tribunnews.com/2022/02/25/7-pukulan-bertubi-tubi-dari-dua-santri-jadi-penyebab-guru-ponpes-meninggal-dunia? ga=2.226625053.1423442811.1687277483-277551663.1664632807>. Di akses pada diakses pada Selasa 20 Juni 2023 pukul 23.32

Ulin Rovikoh. 2021. "Etika Santri Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hikmah, Kedaton, Bandar Lampung)". Lampung, Skripsi: Ilmu Ushuluddin,.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyu Wibowo. 2011. *Cara Cerdas Menulisi Artikel Ilmiah*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.

Wahyuni Ratih. 2020. "Strategi Ustadz-Ustadzah dalam Menanamkan Etika KeIslaman Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". Jambi: Skripsi UIN Sultan Ulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yanuar, Arifin. 2018. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Yanuar, Hadi “Profil Guru Dan Murid dalam Perspektif Al-Ghazali” dalam <http://lib.uin-malang.ac.id/> , diakses tanggal 11 Maret 2023

Yusuf, al-Qardhawi. 2020. *Imam Al-Ghazali; Kontroversi Pemikiran Sang Hujjatul Islam* terjemah Junaedi Ismaiel. Tangerang: PT. Lentera Hati.



DAFTAR RIWAY AT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Uvi Syarifah
NIM : 2120239
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/11 Agustus
2002Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat :Kebulen Gg 12 No 35 A,
Kec. Pekalongan Barat,
Kota Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Sulastris
Pekerjaan Ibu : Buruh
Nama Ayah : Zamroni
Pekerjaan Ayah : Buruh
Alamat : Kebulen Gg 12 No 35 A,
Kec. Pekalongan Barat,
Kota Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Medono 01Pekalongan : Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 13 Pekalongan : Lulus Tahun 2017
3. MAS Simbang Kulon : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenarnyauntuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan,8 Februari 2024

Yang membuat



UVI SYARIFAH
NIM. 2120239